

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Karakteristik karkas sapi Peranakan Ongole (PO) jantan secara nyata memiliki perbedaan yang signifikan dengan sapi Peranakan Ongole (PO) betina yang dipotong di RPH Kota Payakumbuh.
2. Berdasarkan masing-masing variabel karakteristik karkas sapi PO jantan dan sapi PO betina, maka dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Bobot potong sapi PO jantan 11,35 % lebih berat dari pada sapi PO betina.
 - b. Bobot karkas sapi PO jantan 14,67 % lebih berat dari pada sapi betina.
 - c. Persentase karkas sapi PO jantan 2,97 % lebih tinggi dari pada sapi PO betina.
 - d. Tebal lemak punggung sapi PO jantan 2,17 % lebih tebal dari pada sapi PO betina.
 - e. Luas udamaru sapi PO jantan 14,54 % lebih luas dari pada sapi PO betina.
 - f. Panjang karkas sapi PO jantan 12,53 % lebih panjang dari pada sapi PO betina.
 - g. Nilai indeks perdagangan sapi PO jantan 1,92 % lebih tinggi dari pada sapi PO betina.

5.2. Saran

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat tentang perbedaan karakteristik karkas antara sapi PO jantan dan betina, maka diperlukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pemeliharaan ternak sapi PO jantan dan betina terhadap perbedaan karakteristik karkas yang dihasilkan. Hal ini karena dalam penelitian yang sudah dilakukan tidak diketahui bagaimana latar belakang pemeliharaan masing-masing sapi PO jantan dan betina.

